

The Effect Of The Deep Learning Approach On Students' Ability In Writing Exposition Texts In Grade X At SMK Jerisa Mandiri Medan

Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksposisi Kelas X Di SMK Jerisa Mandiri Medan

Anggilina Sirait¹, Beslina A. Siagian², Juni Agus Simaremare³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia^{1,2,3}

Email: ¹anggilina.sirait@student.uhn.ac.id, ²beslinasiagian@uhn.ac.id,
³juni.simaremare@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 22 Maret 2026, Revised : 15 April 2026, Accepted : 1 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of a deep learning approach on students' ability to write expository texts in grade X students at SMK Jerisa Mandiri Medan in the 2025/2026 academic year. The background of this study is based on students' low ability to write expository texts, particularly in the aspects of thesis formulation, argument development, and the use of appropriate language rules. Furthermore, the conventional learning process is considered incapable of fostering in-depth understanding and active student engagement. This study used a quantitative method with a Two Group Posttest-Only Control Design (POST). The population in this study was all 101 grade X students at SMK Jerisa Mandiri Medan. The research sample was selected using cluster random sampling, with class X-DKV as the experimental class and class X-Hospitality as the control class. The experimental class was given a treatment using a deep learning approach combined with joyful learning aspects, while the control class used conventional learning methods. The research instrument was an expository text writing ability test assessed based on content, structure, and language aspects. Data were analyzed using statistical techniques to test the research hypotheses. The research results are expected to demonstrate a significant impact of implementing a deep learning approach on improving students' expository writing skills. Thus, the deep learning approach can be an effective alternative learning model for improving students' expository writing skills in a more in-depth, logical, and structured manner.

Keywords: *Deep Learning, Joyful Learning, Writing Skills, Expository Text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan deep learning terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Jerisa Mandiri Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, khususnya dalam aspek penyusunan tesis, pengembangan argumen, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat. Selain itu, proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dinilai kurang mampu mendorong pemahaman mendalam dan keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen Two Group Posttest-Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Jerisa Mandiri Medan yang berjumlah 101 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik cluster random sampling, yaitu kelas X-DKV sebagai kelas eksperimen dan kelas X-Perhotelan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan deep learning yang dipadukan dengan aspek joyful learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis teks eksposisi yang dinilai berdasarkan aspek isi, struktur, dan kebahasaan. Data dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan deep learning terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Dengan demikian, pendekatan deep learning dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa secara lebih mendalam, logis, dan terstruktur.

Kata Kunci: Deep Learning, Joyful Learning, Kemampuan Menulis, Teks Eksposisi

1. Pendahuluan

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai karena berperan vital dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis. Secara umum, ada empat keterampilan berbahasa: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempatnya saling berhubungan dan dapat dibagi menjadi dua kelompok: reseptif (menerima, yaitu membaca dan menyimak) dan produktif (menghasilkan, yaitu berbicara dan menulis). Di antara keempatnya, menulis dianggap sebagai yang paling penting. Bahkan, keterampilan ini disebut sebagai salah satu yang paling baik dan ekspresif (Wati & Sudigdo, 2019). Selain sebagai media penyampai informasi, menulis juga berfungsi sebagai saluran kreatif untuk menuangkan pikiran dan perasaan (Ali, 2021). Oleh karena itu, menulis dapat didefinisikan sebagai keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif untuk menuangkan pemikiran, emosi, dan ide-ide ke dalam bentuk tulisan.

Saat ini, Kurikulum Merdeka sangat menekankan pada keterampilan berbahasa dan menulis untuk menggunakan unsur-unsur berbasis teks, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia. Teks adalah satuan bahasa dengan isi dan bentuk tertulis dan lisan yang dikirim dari satu orang ke orang lain untuk mengungkapkan gagasan tertentu (Permadi, 2017). Teks eksposisi merupakan salah satu dari sekian banyak jenis atau format teks yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka.

Teks eksposisi adalah teks yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi suatu persoalan (Alwasilah 2010). Menurut (Kosasih 2017), teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah pendapat yang disertai fakta-fakta yang menguatkan sehingga dapat lebih meyakinkan pembaca. Dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan, memaparkan, atau menguraikan informasi dan pengetahuan secara objektif, logis, dan berdasarkan fakta kepada pembaca, dengan tujuan utama memperluas wawasan pembaca tanpa bermaksud memaksa atau mempengaruhi pendapat mereka secara sepihak.

Faktanya, kemampuan menulis teks eksposisi siswa di sekolah masih belum mencapai hasil yang optimal. Menulis teks eksposisi menuntut kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis dalam menyampaikan gagasan atau pendapat berdasarkan fakta. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Jerisa Mandiri Medan, ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian kompetensi tersebut.

Permasalahan utama terlihat pada aspek penguasaan struktur dan isi teks eksposisi. Siswa mengalami kesulitan dalam merumuskan tesis atau pendapat utama yang jelas dan kuat sebagai dasar pengembangan tulisan. Selain itu, siswa juga belum mampu menyusun rangkaian argumen secara logis, runtut, dan saling berkaitan sehingga gagasan yang disampaikan kurang meyakinkan pembaca. Akibatnya, teks eksposisi yang dihasilkan cenderung bersifat deskriptif semata dan belum sepenuhnya mencerminkan karakteristik eksposisi yang argumentatif. Permasalahan lain ditemukan pada aspek kebahasaan. Teks eksposisi siswa masih menunjukkan kelemahan dalam hal koherensi dan kohesi antarpagraf. Hubungan antaride belum tersusun secara padu, penggunaan kata penghubung masih terbatas, serta perpindahan gagasan antarpagraf sering kali tidak logis. Selain itu, kesalahan kaidah kebahasaan, seperti penggunaan ejaan, tanda baca, pemilihan diksi, dan efektivitas kalimat masih sering dijumpai, sehingga mengurangi kejelasan dan kualitas teks yang dihasilkan.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran menulis yang selama ini diterapkan. Proses pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru, di mana siswa lebih banyak menerima penjelasan teori dan penugasan menulis tanpa

melalui tahapan proses menulis yang sistematis, seperti perencanaan, penyusunan draf, revisi, dan penyuntingan. Pembelajaran seperti ini dinilai kurang mampu memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman mendalam (*deep learning*) terhadap materi yang ditulis serta mengembangkan keterampilan menulis secara berkelanjutan.

Dari segi metode pembelajaran, metode yang digunakan guru masih kurang variatif dan cenderung monoton. Pembelajaran menulis sering dilakukan melalui metode ceramah dan penugasan individu, tanpa melibatkan aktivitas diskusi, eksplorasi ide, atau pemecahan masalah yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menyusun argumen yang relevan dengan topik teks eksposisi.

Selain metode, bahan ajar yang digunakan juga belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan menulis teks eksposisi. Bahan ajar yang tersedia masih terbatas pada buku teks dan contoh-contoh yang kurang kontekstual dengan kehidupan siswa. Materi belum disajikan secara bertahap dan mendalam, khususnya dalam memberikan panduan praktis mengenai cara merumuskan tesis, mengembangkan argumen berbasis fakta, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Minimnya variasi sumber belajar, seperti teks aktual, media visual, atau bahan ajar berbasis digital, turut memengaruhi rendahnya minat dan pemahaman siswa dalam menulis teks eksposisi.

Di sisi lain, model pembelajaran yang diterapkan belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa secara optimal. Model pembelajaran yang digunakan belum berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dan kolaborasi antarsiswa. Siswa masih jarang diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan merefleksikan hasil tulisan secara bersama-sama. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menulis menjadi kurang bermakna dan belum mampu meningkatkan kualitas teks eksposisi secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa di SMK Jerisa Mandiri Medan tidak hanya disebabkan oleh faktor siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh metode, bahan ajar, dan model pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan metode, bahan ajar, dan model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, serta berorientasi pada *deep learning* agar kemampuan menulis teks eksposisi siswa dapat meningkat secara signifikan.

Permasalahan tersebut menuntut adanya inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu model yang relevan untuk mengatasi kesulitan ini adalah model *deep learning*. Pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) menjadi relevan karena berfokus pada penguasaan konsep yang komprehensif, bukan sekadar hafalan. Dalam konteks pendidikan, pendekatan *deep learning* ini ditekankan melalui tiga pilar utama: *mindful learning* (pembelajaran dengan kesadaran penuh), *meaningful learning* (pembelajaran yang bermakna), dan *joyful learning* (pembelajaran yang menyenangkan) (Sari & Setiawan, 2021; Kurniawati, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa penerapan model *deep learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam terhadap struktur teks. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pendekatan *deep learning* yang berfokus pada *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* dapat membantu siswa memahami konsep menulis secara komprehensif, bukan sekadar menghafal struktur teks.

Selanjutnya, penelitian oleh Kurniawati (2022) menegaskan bahwa penerapan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) dalam konteks *deep learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi. Dalam penelitiannya yang dilakukan di tingkat SMA, ditemukan bahwa siswa yang belajar melalui tahapan reflektif dan kolaboratif mampu menghasilkan tulisan yang lebih runtut, logis, dan berbasis pada pemahaman terhadap isu yang diangkat.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Putri dan Hidayat (2023) yang meneliti efektivitas *deep learning based learning model* dalam meningkatkan kemampuan literasi dan

keterampilan menulis siswa SMK. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis eksposisi setelah penerapan model pembelajaran mendalam yang menggabungkan aktivitas eksplorasi konsep, diskusi kritis, serta refleksi hasil belajar. Temuan ini membuktikan bahwa model *deep learning* efektif diterapkan di lingkungan SMK karena menumbuhkan kesadaran berpikir dan kemampuan mengorganisasi ide secara sistematis.

Penelitian ini secara spesifik berfokus pada model *deep learning* yang diinternalisasikan melalui aspek *joyful learning*. *Joyful learning* menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, dan memotivasi agar siswa dapat menikmati setiap tahapan proses pembelajaran. Kondisi belajar yang menyenangkan (*joyful*) diharapkan mampu mengurangi tekanan psikologis siswa yang selama ini menjadi hambatan dalam proses menulis. Dengan suasana yang antusias dan bebas tekanan, siswa diharapkan lebih mudah untuk mengaktifkan pemikiran kritis, menyusun argumen, dan menuangkan ide ke dalam teks eksposisi secara mendalam dan terstruktur.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif eksperimen memungkinkan peneliti menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas pembelajaran (*deep learning/joyful*) dan variabel terikat (keterampilan menulis teks eksposisi) dengan pendekatan yang sistematis dan terkontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat sugiyono (2022) dalam (Alamsyah & Nugroho, 2022) mengemukakan metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan menerapkan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3. Literature Review

Tang (2011) menyatakan bahwa *deep learning* mendorong siswa untuk mencari makna, mengaitkan gagasan, serta membangun struktur pengetahuan yang lebih kompleks. Dalam pendidikan modern, pendekatan ini diperkuat oleh integrasi teknologi dan strategi pembelajaran yang kolaboratif serta berpusat pada peserta didik.

Menurut Lie (2010), *joyful learning* adalah pembelajaran yang berlangsung dalam suasana menyenangkan sehingga siswa dapat belajar tanpa tekanan, bebas berpendapat, dan memiliki motivasi intrinsik dalam memahami materi. Sementara itu, Suyadi dan Dahlia (2020) menegaskan bahwa *joyful learning* merupakan pendekatan yang memadukan unsur kognitif, afektif, sosial, dan emosional agar pembelajaran menjadi menarik, kreatif, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif.

Menurut (Djumingin, 2017) teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat. Berbeda dengan (Novelti, 2022) kemampuan menulis teks eksposisi adalah karangan yang bersifat actual yang memiliki sudut pandang tertentu secara logis.

4. Hasil dan Pembahasan

1.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian difokuskan pada Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksposisi di SMK Jerisa Mandiri Medan T. A 2025/2026. Data Penelitian difokuskan pada pengaruh penerapan pembelajaran *deep learning* yaitu *Joyful*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa, dengan sampel sebanyak 52 siswa yang terdiri atas 26 siswa pada kelas eksperimen dan 26 siswa di kelas kontrol. Kelas

eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran *joyful* yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Data keterampilan menulis teks eksposisi yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

2.1 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data guna tercapainya hal yang maksimal.

2.2.1 Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi Tanpa Menggunakan Pendekatan *Deep Learning*

2.2.1.1 Mentabulasi Skor Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *deep learning* menunjukkan hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Skor Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi di Kelas Kontrol

No	Nama											Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alisya Fahira	5	1	2	2	2	3	1	2	1	2	20	40
2	Arsya Samjaya	5	4	3	4	2	2	1	2	1	1	25	50
3	Aruni Rahmah	5	3	3	2	2	2	2	1	1	2	25	50
4	Famati Hulu	5	3	3	4	3	1	2	1	1	2	25	50
5	Lirana Laia	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	16	32
6	Mella Amelia	5	3	3	1	2	1	1	1	1	2	20	40
7	Nasya Salsabilla	5	4	2	5	3	4	4	3	2	3	35	70
8	Nur Syahrahmah	5	4	3	4	3	3	1	1	1	2	25	50
9	Putri Ramadhani	5	4	2	4	4	4	3	3	3	3	35	70
10	Rafa Sandi	5	4	3	2	4	2	2	3	1	3j	30	60
11	Rani Alfira	5	3	4	5	3	1	3	2	2	2	30	60
12	Rayhan Sanjaya	5	4	3	3	3	2	3	2	1	3	30	60
13	Saskia Putri	5	4	3	5	2	2	1	1	1	1	25	50
14	Shania Latifa	5	4	3	3	4	1	2	1	1	1	25	50
15	Rienjell S.Munthe	5	3	4	5	4	3	3	3	4	1	38	76
16	Syifa Zailani	5	2	3	4	4	3	3	2	3	4	33	66
17	Yusuf Arrafa	5	4	3	4	3	3	3	2	2	1	30	60
18	Dewi Lestari	5	3	4	4	3	3	2	2	2	2	30	60
19	Fahri Ardiannsyah	5	4	3	4	4	2	1	2	2	1	25	50
20	Fahri Aditia	5	4	5	4	3	2	2	2	2	1	30	60
21	Gilang Aditia	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	38	70
22	Jansy Putri	5	4	4	5	3	3	1	1	2	2	30	60
23	Juan Hutauruk	5	4	3	2	2	3	2	2	1	1	25	50
24	Julia Abigael	5	4	3	4	4	4	3	2	4	2	35	70
25	Mutiara Andini	5	4	5	4	4	3	2	2	2	1	30	60
26	Nadya Azelia	5	3	4	3	4	5	4	3	3	2	35	70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Tabel :

1. Judul
2. Struktur teks
3. Ciri-ciri teks
4. Isi
5. Kaidah Kebahasaan

6. Koherensi
7. **Menentukan dan membatasi topik secara jelas**
8. **Kosakata**
9. **Mengumpulkan dan memilih data yang relevan**
10. Diksi dan kalimat efektif

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data skor tertinggi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan pendekatan *deep learning* dengan skor tertinggi 76 adalah dan skor terendah adalah 32.

Tabel 2. Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol

Xi	Fi	xi.fi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
32	1	32	-25.07	628.5049	628.5049
40	2	80	-17.07	291.3849	582.7698
50	8	400	-7.07	49.9849	399.8792
60	8	480	2.93	8.5489	68.3912
66	1	66	8.93	79.7449	79.7449
70	5	350	12.93	167.1849	835.9245
76	1	76	18,93	358.3449	358.3449
Jumlah	26	1.484			2.953,5594

Dari tabel di atas, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1.484 dan $F(x_i-x)^2$ adalah 2.953,5594 selanjutnya adalah mencari rata-rata standar deviasi, dengan analisis :

1. Rata-rata (*Mean*) Variabel

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1484}{26}$$

$$X = 57,07$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2.953,5594}{26}}$$

$$SD = \sqrt{113.59}$$

$$SD = 10.65$$

3. Varian

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.953,5594}{26}}$$

$$S^2 = 113.59.$$

- 4.2.1.2 Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi

$$\text{Rentang} = (\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= (76-32)$$

$$= 44$$

Penentuan banyak kelas interval, digunakan aturan Sturges, yaitu banyak kelas $1+ (3,3)$

Log n (Sudjana, 2005:47), maka :

$$\text{Banyak kelas} = 1+ (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 26$$

$$= 1 + (3,3) (1,41)$$

$$= 1 + 4,71$$

$$= 5,71 \text{ (Bisa menggunakan 5 dan 6)}$$

Untuk menentukan Panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{44}{6}$$

$$P = 7,333 \text{ atau } 7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis teks Eksposisi tanpa menggunakan pendekatan *deeplearning* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol

No	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	32-38	1	3,84 %
2.	39-45	2	7,69 %
3.	46-52	8	30,76 %
4.	53-59	0	0 %
5.	60-66	9	34,61 %
6.	67-73	5	19,23 %
7.	74-80	1	3,84%
Jumlah			100%

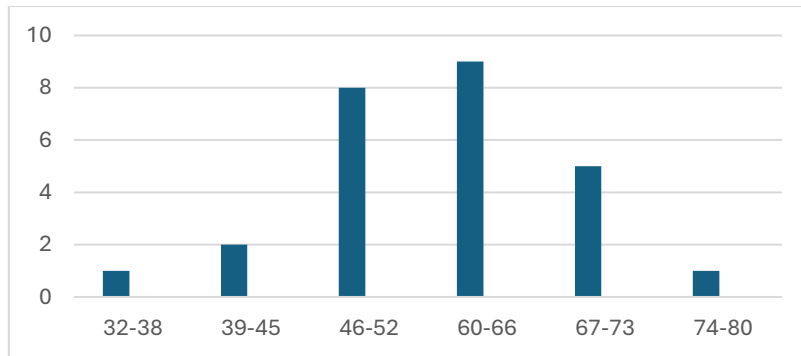


Diagram 1. Distribusi Frekuensi Kelas kontrol

Tabel 4. Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol

X_i	F_i	$X_i.F_i$	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$	$F_i(X_i - X)^2$
32	1	32	-25.07	628.5049	628.5049
40	2	80	-17.07	291.3849	582.7698
50	8	400	-7.07	49.9849	399.8792
60	8	480	2.93	8.5489	68.3912
66	1	66	8.93	79.7449	79.7449
70	5	350	12.93	167.1849	835.9245
76	1	76	18,93	358.3449	358.3449
Jumlah	26	1.484			2.953,5594

Dari tabel tersebut, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1.484 dan $F(x_i - x)^2$ adalah 2.953,5594 selanjutnya adalah mencari rata-rata standar deviasi, dengan analisis :

4. Rata-rata (Mean) Variabel

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1484}{26}$$

$$X = 57,07$$

5. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2.953,5594}{26}}$$

$$SD = \sqrt{113.59}$$

$$SD = 10.65$$

6. Varian

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.953,5594}{26}}$$

$$S^2 = 10,66$$

Setelah kita mendapatkan data di kelas kontrol, rata- rata = 57,07, standar deviasi = 10,65 dan varian = 10,66 selanjutnya kita menghitung data di kelas eksperimen.

Tabel 5. Skor Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksposisi di Kelas Eksperimen

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adelia Syahfitri	5	4	5	4	4	2	3	3	3	5	40	80
2.	Agustinus Rivaldo	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	40	66
3.	Analisa Nazara	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45	90
4.	Annisa Mawardah	5	4	3	3	4	2	3	3	4	2	30	60
5.	Diky Usni	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	38	66
6.	Ebrahim Silalahi	5	5	3	4	3	4	2	3	2	2	33	66
7.	Fadillah	5	4	2	4	3	2	3	2	2	3	30	60
8.	Fitri Handayani	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	38	76
9.	Frindi Mawati	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	45	60
10.	Gabriel Silalahi	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	40	76
11.	Jihan Calista	5	5	4	4	5	3	2	4	3	5	40	80
12.	Kesia Br Lubis	5	4	3	3	3	4	3	4	2	2	33	76
13.	Maulida Ulfa	5	5	4	5	4	4	3	2	2	2	38	76
14.	Micheal Sinurat	5	3	3	4	2	2	4	3	2	2	30	60
15.	Natasya Putri	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45	70
16.	Nurazizah	5	4	5	4	5	3	4	3	2	3	38	76
17.	Rasya Alifa	5	4	3	3	3	3	2	2	3	2	30	60
18.	Shiren Mahendru	5	5	4	5	4	3	4	3	3	2	38	80
19.	Yhaswin	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	38	76
20.	Azzahra Ayu	5	5	4	3	4	3	3	3	2	3	35	90
21.	Indah Delfia	5	4	3	2	3	2	3	3	2	3	30	90
22.	Sifa Indri	5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	33	80
23.	Siti Emalia	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	38	76
24.	Suci Amel Yanti	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	38	76
25.	Najwa Vicky	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	38	76
26.	Refal Afandi	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	40	80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Tabel :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Tabel :

1. Judul
2. Struktur teks

3. Ciri-ciri teks
4. Isi
5. Kaidah Kebahasaan
6. Koherensi
7. **Menentukan dan membatasi topik secara jelas**
8. **Kosakata**
9. **Mengumpulkan dan memilih data yang relevan**
10. Diksi dan kalimat efektif

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data skor tertinggi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *deep learning* dengan skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 60.

Penentuan banyak kelas interval, digunakan aturan *Sturges*, yaitu banyak kelas $1+ (3,3) \text{ Log } n$ (Sudjana, 2005:47), maka :

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1+ (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 26 \\
 &= 1 + (3,3) (1,41) \\
 &= 1 + 4,71 \\
 &= 5,71 \text{ (Bisa menggunakan 5 dan 6)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= (\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= (90-60) \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan Panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 P &= \frac{30}{6} \\
 P &= 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis teks eksposisi tanpa menggunakan pendekatan *deeplearning* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen

No	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	60-64	5	19.23 %
2.	65-69	3	11.53 %
3.	70-74	2	7.69 %
4.	75-79	8	30.76 %
5.	80-84	5	19,23 %
6	90-94	3	11.53%
Jumlah		26	100%

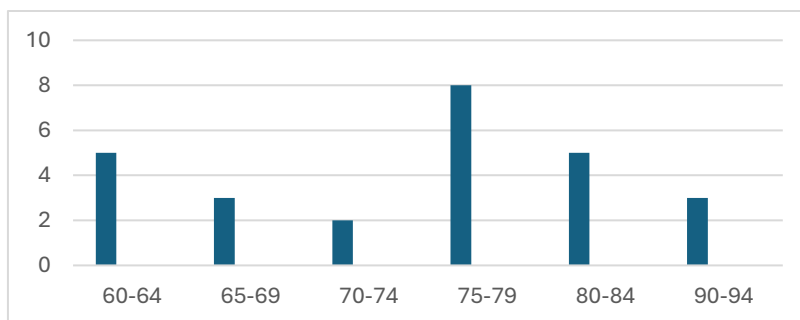


Diagram 2. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di ketahui bahwa jumlah keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *deeplearning* kategori sangat baik 8 siswa, kategori baik 8 siswa dan Kategori cukup baik 10 siswa.

Tabel 7. Distribusi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen

Xi	Fi	Xi.Fi	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi(Xi-X) ²
60	5	300	-13.69	187.4161	937.0805
66	3	198	-7.69	59.1361	177.4083
70	2	140	-3.69	13.6161	272.322
76	8	608	2.31	5.3361	42.6888
80	5	400	6.31	39.8161	199.0805
90	3	270	16.31	266.0161	798.0483
Jumlah	26	1.916		571.3366	2.181,6284

Dari tabel tersebut, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1.916 dan $\sum (x_i-x)^2$ adalah 2.181,6284 selanjutnya adalah mencari rata-rata standar deviasi, dengan analisis :

1. Rata-rata (Mean) Variabel

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$X = \frac{1.916}{26}$$

$$X = 73.69$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{\sum f_i}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2.181,6284}{26}}$$

$$SD = \sqrt{83.90}$$

$$SD = 9.15$$

3. Varians

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.181,6284}{26}}$$

$$S = 9,16$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai rata-rata terbesar = 73.69, standar deviasi = 9.15 dan varians dari data tersebut = 9,16.

3.1 Uji Normalitas

Syarat yang harus dilaksanakan dalam sebaran data adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti merupakan distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan lilifors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,05$

3.1.1 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah *uji liliefors* dan berikut ini total normalitas kelas kontrol:

Tabel 8. Uji Normalisasi Data Kelas Kontrol

Xi	Fi	F. Kum	Zi	Z _{Tabel}	Fi (Zi)	S (Zi)	L
32	1	1	-2.35	0.4906	0.0094	0.038	0.0286
40	2	3	-1.60	0.4452	0.0548	0.115	0.0602

50	8	11	-0.66	0.2454	0.2546	0.423	0.1684
60	8	19	0.27	0.1064	0.6064	0.730	0.1236
66	1	20	0.83	0.2967	0.7967	0.7692	0.0275
70	5	25	1.21	0.3869	0.8869	0.961	0.0741
76	1	26	1.77	0.4616	0.9616	1	0.0384
<u>L_{hitung}</u>							<u>0.1684</u>
<u>L_{tabel}</u>							<u>0.173</u>

Data Terdistribusi Normal

Diketahui

$\bar{x} = 57,07$

$S = 10.65$

$n = 26$

a. Bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{32 - 57.07}{10.65}$$

$$Z_i = \frac{-25.07}{10.65}$$

$Z_i = -2,35$ (Demikian seterusnya cara mencari simpanan baku untuk data selanjutnya pada tabel)

b. $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$

$$Z_i = \frac{1}{26}$$

$Z_i = 0,038$ (Demikian seterusnya)

c. $F(Z_i) = 0.5 \pm Z_i$ (Dapat dilihat pada tabel distribusi normal standard)

d. $L_{hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$
 $= 0.0094 - 0,038$
 $= - 0.0286$

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, diperoleh nilai $L_{hitung} = 0.1684$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 26$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,173$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.1684 < 0,173$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis teks eksposisi siswa (Variabel X) berdistribusi normal.

1.3.1 Uji Normalitas yang Digunakan Adalah Uji Lilliefors dan Berikut ini Total Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 9. Uji Normalisasi Data Kelas Eksperimen

Xi	Fi	F.Kum	Zi	Z_{Tabel}	Fi (Zi)	S (Zi)	L
60	5	4	-1,49	0.4319	0.0681	0.153	0.0849
66	3	8	-0.84	0.2996	0.2004	0.307	0.1066
70	2	10	-0.40	0.1554	0.3449	0.384	0.0391
76	8	18	0.25	0.0987	0.5987	0.692	0.0933
80	5	23	0.68	0.2518	0.7518	0.884	0.1322
90	3	26	1.78	0.4625	0.9625	1	0.0375
<u>L_{hitung}</u>							<u>0.1322</u>
<u>L_{tabel}</u>							<u>0.173</u>

Data Terdistribusi Normal

a. Bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{60 - 73,69}{9,15}$$

$$Z_i = \frac{-13.69}{9,15}$$

$Z_i = -1,49$ (Demikian seterusnya cara mencari simpanan baku untuk data selanjutnya pada tabel)

b. $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$

$$Z_i = \frac{4}{26}$$

$Z_i = 0,153$ (Demikian seterusnya)

c. $F(Z_i) = 0.5 \pm Z_i$ (Dapat dilihat pada tabel distribusi normal standard)

d. $L_{hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$
 $= 0.0681 - 0.153$
 $= -0.0849$

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1322$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 26$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,173$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1322 < 0,173$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis teks eksposisi siswa (Variabel X) berdistribusi normal.

4.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai varian data yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu:

$S_1^2 =$ Varian dari kelompok lebih besar

$S_2^2 =$ Varian dari kelompok terkecil

Maka :

a. Varian $S_1^2 = S^2$
 $= (10,66)^2$
 $= 113,6356$

b. Varian $S_2^2 = S^2$
 $= (9,16)^2$
 $= 83,9056$

Jadi, Varian S_1^2 : 113,6356

Varian S_2^2 : 83,9056

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{113,6356}{83,9056}$$

$$= 1,354327$$

Jadi, nilai $F_{hitung} = 1.35$

F_{tabel} = di hitung melalui interpolasi

Harga $F_{tabel} \alpha = 0.05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang= N-1

$$= 26-1$$

$$= 25$$

Derajat kebebasan (dk) penyebut= N-1

$$= 26-1$$

$$= 25$$

Maka, F_{tabel} diperoleh $F(0.05)(25,24) = 1.96$ $F_{hitung} = 1.35$ dari tabel nilai persentil untuk distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk pembilang dan penyebut masing-masing 25. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.35 < 1.96$). Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang seragam (homogen).

4.1.1 Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana bahwa diketahui sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan varians populasi yang homogen. Selanjutnya, akan dilakukan hipotesis dengan uji "T" dengan rumus berikut.

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 2016;239})$$

$$\text{Diperoleh } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga

$$S^2 = \frac{(26-1)(113.59) + (26-1)(83.90)}{26+26-2}$$

$$S^2 = \frac{2839.75 + 2097.5}{50}$$

$$S^2 = \frac{4937.25}{50}$$

$$S^2 = 98.745$$

Setelah diperoleh S^2 , maka selanjutnya dilakukan perhitungan t_{hitung}

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{S_{gab} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad t = \frac{73.69 - 57.07}{\sqrt{98.745 \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{26} \right)}}$$

$$t = \frac{73.69 - 57.07}{\sqrt{98.745 (0.038 + 0.038)}}$$

$$t = \frac{16.62}{\sqrt{98.745 (0.076)}}$$

$$t = \frac{16.62}{\sqrt{7.450462}}$$

$$t = \frac{16.62}{2.72}$$

$$t = 6.110$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 , jika untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2$ dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1-\alpha)$, untuk harga-harga t lain H_0 ditolak. Dan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 6.110$. Nilai t_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2$, dapat dipaparkan bahwa $dk = 26 + 26 - 2$, maka $dk = 50$ sehingga diperoleh nilai t tersebut dilakukan interpolasi linear sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 6.110$ kemudian dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2.000$ pada $dk = 25$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ diperoleh. Dengan kriteria penyajian adalah H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.110 > 2.000$. Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak, diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti pendekatan *deep learning* pada model *joyful* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji dampak penerapan pendekatan *deep learning* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Teks yang baik tentu memiliki struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan yang tepat. Memahami bagian-bagian dalam teks sangat penting, karena ketidakpahaman bisa menyebabkan kesulitan dalam menulis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seorang pendidik perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal ini akan mencegah siswa merasa bosan atau jenuh dengan materi, terutama dalam menulis teks eksposisi. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memilih pendekatan dan model yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendekatan *deep learning* adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa memahami materi secara mendalam, mampu berpikir kritis, serta dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara *Joyful* adalah pembelajaran yang dilakukan dalam suasana menyenangkan sehingga siswa merasa senang, aktif, dan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh

pengetahuan teoretis, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi praktis. Selain itu, *deep learning* memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih mendalam sehingga tidak hanya sekadar menghafal, tetapi mampu menganalisis dan mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata. Melalui *deep learning*, siswa juga dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan secara logis. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lebih lama dan pembelajaran menjadi lebih bermakna., termasuk dalam menulis teks eksposisi.

Penilaian kemampuan menulis teks eksposisi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Aspek judul menilai kemampuan siswa dalam merumuskan judul yang sesuai dengan isi teks, singkat, jelas, dan mampu mencerminkan topik yang dibahas. Selanjutnya, aspek struktur teks menilai kelengkapan dan ketepatan susunan teks eksposisi yang meliputi tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang, sehingga tulisan tersusun secara sistematis. Aspek ciri-ciri teks berfokus pada kemampuan siswa dalam menghadirkan karakteristik teks eksposisi yang bersifat informatif, objektif, logis, serta berdasarkan fakta.

Aspek isi menilai kelengkapan, kedalaman, dan relevansi informasi yang disampaikan dalam teks sesuai dengan topik yang dibahas. Sementara itu, aspek kaidah kebahasaan menilai ketepatan penggunaan bahasa, seperti penggunaan kata baku, konjungsi, kalimat deklaratif, serta istilah yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Aspek koherensi berkaitan dengan keterpaduan antar kalimat dan paragraf, sehingga ide yang disampaikan mengalir secara runtut dan mudah dipahami. Selain itu, aspek menentukan dan membatasi topik secara jelas menilai kemampuan siswa dalam memilih topik yang spesifik dan membatasi pembahasan agar tetap fokus.

Selanjutnya, aspek kosakata menilai kekayaan dan ketepatan penggunaan kata dalam menyampaikan gagasan. Aspek mengumpulkan dan memilih data yang relevan menilai kemampuan siswa dalam mencari serta menggunakan data atau fakta yang sesuai untuk mendukung argumen dalam teks. Terakhir, aspek diksi dan kalimat efektif menilai ketepatan pemilihan kata serta keefektifan kalimat yang digunakan, sehingga tulisan menjadi jelas, tidak bertele-tele, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Hasil nilai rata-rata menulis teks eksposisi oleh siswa tanpa pendekatan *deep learning* yaitu : 57.07. Uji normalitas pada kelas kontrol dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 01684$ dan $L_{tabel} 0.173$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} = 01684 < L_{tabel} 0.173$. dikatakan data distribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X terdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil rata-rata menulis teks eksposisi oleh siswa menggunakan pendekatan *deep learning* yaitu 73.69. uji normalisasi pada kelas eksperimen dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0.1322$ dan $L_{tabel} 0.173$. setelah dibandingkan $L_{hitung} = 0.1322 < L_{tabel} 0.173$. dikatakan data distribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y terdistribusi normal.

Dari hasil analisis kedua kelompok tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan *deep learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model ceramah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data analisis yang telah didapat dan dicantumkan. Maka dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengajaran dengan pendekatan *deep learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Jerisa Mandiri Tahun pembelajaran 2025/2026.

6.1 Temuan Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi di SMK Jerisa Mandiri Medan T.A 2025/2026. Pendekatan *deep learning* dengan model pembelajaran yang digunakan *joyfull* digunakan untuk mempermudah serta menambah keefektifan siswa dalam menulis teks eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan *deep learning* dalam pendidikan adalah

pendekatan yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam, bukan sekadar menghafal informasi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan nyata.

Dari kegiatan penelitian ini juga dikatakan bahwa tidak selamanya pendekatan *deep learning* memberikan peluang kepada siswa untuk lebih berfikir kritis dalam pembelajaran. Pendekatan *deep learning* membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, berpikir kritis, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan model pembelajaran yang lebih tepat digunakan agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi di SMK Jerisa Mandiri Medan T.A 2025/2026”, dapat di simpulkan sebagai berikut.:

- Keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan “Pendekatan *Deep Learning* di Kelas X SMK Jerisa Mandiri Medan T.A 2025/2026” diperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 32 dengan nilai rata-rata 57.07 dikategorikan rendah.
- Keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan “Pendekatan *Deep Learning* di kelas X SMK Jerisa Mandiri Medan T.A 2025/2026” diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 73.69 dikategorikan tinggi.
- Terdapat pengaruh penggunaan “Pendekatan *Deep Learning* di Kelas X SMK Jerisa Mandiri Medan T.A 2025/2026” memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar menulis teks eksposisi siswa. Dari hasil analisis data penelitian ini membuktikan, bahwa uji normalitas pada kelas kontrol memperoleh hasil yang baik yaitu $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1684 < 0,173$. Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh diperoleh hasil $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1322 < 0,161$, uji homogenitas diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1.35 < 1.96$, dan uji hipotesis diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6.110 > 2.000$. Maka dapat dinyatakan H_a , diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti pendekatan *deep learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

References

- Adnyana, I. B. (2024). “Implementasi Pembelajaran *Deep learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa.” *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(1), 45–56.
- Ananda, S., & Siagian, M. D. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah. *Ulul Albab: Majalah Universitas Muhammadiyah Mataram*, 27(1), 1–15.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta: Jakarta. Arends, R. I. 2004. Learning to Teach. (5th Ed.). Boston: McGraw Hill. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University* (4th ed.). Maidenhead: Open University Press.
- Djumingin, S. (2017). *Teks eksposisi dan Perangkatnya*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar di SDN akarsantri I/472 Surabaya.
- Faradilla Suciani, H. F. S., Suci Dwinitia, & Upit Yulianti Dn. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Elemen Menulis Negosiasi Fase E SMA Negeri 9

- Mandau. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(2), 518–528. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.678>
- Hadibarata, T., Hidayat, T., & Kwabena, J. (2023). *Problem Based Learning in Engineering Course in Malaysia*. *Acta Pedagogica Asiana*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.53623/apga.v2i2.234>
- Hilyah Azkiya, S. I. (2025). Penerapan Metode Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Basicedu*. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen pada Kurikulum Merdeka
- Kosasih E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Yrama Widya.
- Lie, A. (2010). *Joyful learning di sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Novelti. (2022). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>
- Salsabilla Agustin, E. H. (2024). Efektifitas Media Peta Pikiran dalam Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lohbener Indramayu Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, H. S., Reynhat, M., Gusar, S., Putri, E., & Wulan, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Serbaneka Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-Siswi Kelas VIII. *Dharmas Education Jurnal*, 4 No. 3, 628–638. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Siagian, B. A., Situmorang, S. N., Siburian, R., Sihombing, A., Harefa, R. Y. R., Ramadhani, S., & Sitorus, A. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 339–344. <https://doi.org/10.47679/ib.2022227>
- Simanjuntak, H., Sembiring, E. L. B., & Panggabean, S. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/ 2024*. 3, 487–495.
- Sinaga, L. C. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame T. A 2023 / 2024*. 3, 2490–2507.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika (keempat)*. Pt Tarsito Bandung.
- Sujiono, Y. N. (2017). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ((IKAPI) Indonesia, Ed.)*. ALFABETA.
- Suyadi, & Dahlia, A. (2020). *Joyful learning: Teori dan praktik pembelajaran menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.